

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA BIMBEL AHE DI PATI

Zulkifli¹, Arini Novandalina², Fidyah Yuli Ernawati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

zul.pining@gmail.com¹, arini.novandalina@gmail.com², fidyah@stiesemarang.ac.id³

Abstract. *This study aims to analyze the factors that affect the timeliness of financial reporting at Bimbel Ahe in Pati. Financial ratios are one way to assess the timeliness of financial reporting in companies.*

The population in this study is the financial statements of Bimbel Ahe Pati for the period 2016 – 2020. The sample in this study is the financial statements of Bimbel AHE in Pati. The independent variable of this research is profitability is measured by return on assets (ROA), Leverage is measured by debt assets ratio (DAR) and internal audit records. While the dependent variable is the timeliness of financial reporting. Data collection techniques using documentation and analysis techniques with logistic regression.

The results showed that the profitability variable in this study was return on assets (ROA) showing the regression coefficient value of 109.722 with a sig value. of 0.626 above the significance of 0.05 (5%), thus it is evident that profitability has no effect on the timeliness of the presentation of financial statements, the leverage variable in this study is the debt to asset ratio (DAR) showing the regression coefficient value of -1.015 with a sig value . of 0.912 above the significance of 0.05 (5%), thus it is evident that leverage has no effect on the timeliness of the presentation of financial statements and the internal audit record variable in this study is the opinion of a public accountant or auditor about the financial statements whether qualified or qualified opinion. (WDP) and unqualified opinion or unqualified (WTP) show the regression coefficient value of 18.869 with a value of sig. of 0.998 above the significance of 0.05 (5%), thus it is evident that the internal audit records have no effect on the timeliness of the presentation of financial statements.

Bimbel Ahe is expected that profitability ratios, leverage and internal audit records can be useful and used as consideration by companies in completing and submitting financial reports on time because timely completion of financial statements can give a positive impression and can show the company's performance is good or not. not and what has been done by the company's management can be seen from the financial statements and can be used to take future policies. And because in this study only use return on assets (ROA) to measure profitability. For this reason, further research is expected to use other proxies such as return on equity (ROE), profit margin to measure profitability. Thus, it is possible that the results will significantly affect the accuracy of the presentation of financial statements

Keyword: *Profitability, Leverage, Internal audit records and Timeliness of Financial Reporting*

Abstraksi. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Bimbel Ahe di Pati. Rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.*

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bimbel Ahe Pati untuk periode waktu 2016 – 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bimbel AHE di Pati. Variabel

independen penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on assets (ROA), Leverage di ukur dengan debt assets ratio (DAR) dan catatan audit internal. Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan teknik analisis dengan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 109,722 dengan nilai sig. sebesar 0,626 di atas signifikansi 0,05 (5%), dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, variabel leverage dalam penelitian ini adalah debt to asset ratio (DAR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1,015 dengan nilai sig. sebesar 0,912 di atas signifikansi 0,05 (5%), dengan demikian terbukti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan variabel catatan audit internal dalam penelitian ini adalah pendapat akuntan publik atau auditor tentang laporan keuangan apakah qualified opinion atau wajar dengan pengecualian (WDP) dan unqualified opinion atau wajar tanpa pengecualian (WTP) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 18,869 dengan nilai sig. sebesar 0,998 di atas signifikansi 0,05 (5%), dengan demikian terbukti bahwa catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Bimbel Ahe diharapkan rasio – rasio profitabilitas, leverage serta catatan audit internal dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena penyelesaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat memberikan kesan positif dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak serta apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut dan dapat untuk mengambil kebijakan ke depan. Dan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan return on asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang lain seperti return on equity (ROE), profit margin untuk mengukur profitabilitas. Sehingga, memungkinkan hasilnya akan signifikan berpengaruh terhadap ketepatan penyajian laporan keuangan

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Catatan audit internal dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang bermanfaat apabila informasi yang terkandung didalamnya disediakan tepat waktu agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Salah satu faktor penting dalam penyampaian keuangan adalah ketepatan waktu. Jika terdapat penundaan pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan nilai relevansinya.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian

laporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang dihasilkan relevan untuk pembuatan keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang disajikan tepat waktu agar dapat digunakan untuk melakukan analisis dan membuat keputusan berkaitan dengan modal yang sudah ada atau yang akan diinvestasikan. Para akuntan juga mengakui bahwa ketepatan waktu pelaporan sangat penting,

sehingga mendorong profesi akuntan untuk mengusahakan menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, debt to equity ratio, kualitas auditor, opini audit, dan struktur kepemilikan eksternal. Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengukur perusahaan besar atau kecil didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar perusahaan dikenal dalam masyarakat (Pradipta dan Suryono, 2017). Perusahaan yang besar akan menunjukkan kinerja yang baik dengan mematuhi aturan waktu pelaporan keuangan dan melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono, (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan oleh Suryanto dan Pahala, (2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terkait dengan total aktiva, modal sendiri dan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono, (2017), Sanjaya dan Wirawati, (2016), Riswan dan Saputri, (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan yang dilakukan oleh Choiruddin, (2015) menunjukkan bahwa opini audit positif signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hal tersebut, hasil penelitian yang dilakukan

hal tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaniar dan Kurnia, (2016), Suryanto dan Pahala, (2016), Budiyanto dan Aditya, (2015) menyatakan profitabilitas negatif berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal sendiri. Pradipta dan Suryono, (2017) dan Riswan dan Saputri, (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa debt to equity ratio positif signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hal tersebut, hasil pengujian Sanjaya dan Wirawati, (2016) beserta Budiyanto dan Aditya, (2015) dalam penelitiannya menyatakan jika debt to equity ratio negatif signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kualitas auditor dapat dilihat dari ukuran kantor akuntan publik yang dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan, jumlah klien, serta reputasi Pradipta dan Suryono, (2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono, (2017) menyatakan kualitas auditor positif berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya, (2015) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. 4 bentuk opini audit antara lain opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak menyatakan pendapat. Hasil penelitian

oleh Pradipta dan Suryono, (2017), Imaniar dan Kurnia, (2016) dan Suryanto dan Pahala, (2016) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Hery (2016), profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang digunakan, kegiatan penjualan, maupun penggunaan modal saham tertentu. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan dan efektivitas operasi perusahaan yang telah dicapai perusahaan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Apabila perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas tinggi maka semakin tinggi juga kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena laporan keuangan dianggap memiliki berita baik (*good news*) untuk berbagai pihak. Dalam Praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan menurut Hery (2016) terdiri dari : 1) Return on Asset (ROA), 2) Return on Equity (ROE), 3) Profit Margin (Margin Laba). Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio Return on Asset (ROA). Perhitungan ROA dapat dilakukan dengan membagi laba bersih (*Earning After Tax*) dengan total aktiva (*Average Total Asset*), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Average Total Asset}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Penelitian Astuti dan Erawati, (2018) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi, Sulistyawan, (2018) yang menemukan bukti empiris bahwa

profitabilitas signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Bimbel AHE di Pati

Rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan bergantung pada kreditor dalam pembiayaan perusahaan. Menurut (Choiruddin, 2015). Menurut Pohan dan Rahmawati (2017), terdapat tiga rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* sebuah perusahaan yaitu :

1. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)
2. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Ratio*)
3. *Times interest earned*

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai indikator pengukuran tingkat *leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai hutang jangka panjang dan jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholder Equity}}$$

Degree Of Financial Leverage yang menunjukkan sebagian besar tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan utang yang diukur dengan rasio *debt to total asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Debt to total asset} \\ & = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\% \end{aligned}$$

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Suatu perusahaan dengan tingkat leverage yang

tinggi cenderung melakukan penundaan dalam penyampaian laporan keuangan karena perusahaan seringkali berusaha untuk memperbaiki laporan keuangan untuk menghindari buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sebelum diumumkan kepada publik. Leverage yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada kreditor.

Penelitian Pradipta & Suryono, (2017) menyatakan berkaitan dengan teori agensi, maka agen harus bisa mengelola hutang yang dimiliki oleh perusahaan. apabila perusahaan memiliki sedikit hutang maka masih bisa dikatakan wajar karena hutang tersebut dapat memperbesar arus kas masuk dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan lebih banyak. Tetapi bila hutang perusahaan terlalu besar maka perusahaan tidak akan dapat membayar

Opini yang diberikan oleh seorang auditor independen telah melalui beberapa tahap audit agar dapat memberikan simpulan atas laporan keuangan yang diauditnya (Suryanto dan Pahala, 2016). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), terdapat 5 jenis pendapat (opini) akuntan yaitu : 1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion), Unqualified Opinion menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, 2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion with Explanatory Language), pendapat ini

diberikan oleh auditor jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan penambahan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan auditnya, 3.

Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion), Qualified Opinion diberikan jika auditor menemukan kondisi-

pinjaman bunga pinjaman. Ketidakmampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen tidak dapat bekerja sesuai kepentingan principal yang nantinya dapat berpengaruh pada kepentingan principal maupun agen, sehingga agen berusaha untuk menunda penyampaian informasi. Oleh karena itu, semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

H2 : Ada pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Bimbel AHE di Pati

kondisi seperti: a. Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau terbatasnya ruang lingkup audit, b. Laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, c. Prinsip akuntansi yang berlaku umum digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten. Dengan demikian Qualified Opinion ini menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan, 4. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion), pendapat yang diberikan ketika auditor setelah melakukan pemeriksaan memperoleh bukti yang cukup dan tepat kemudian menyimpulkan bahwa laporan keuangan tidak disajikan secara wajar, baik secara individual maupun secara agregasi adalah material dan pervasif terhadap laporan keuangan, 5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion), pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan auditor ketika auditor

tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk mendasari opini, dan auditor tidak menyimpulkan bahwa pengaruh kesalahan penyajian material yang tidak terdeteksi yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan. Opini wajar tanpa pengecualian yang diperoleh perusahaan akan mendorong lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan good news dari auditor dan cenderung tidak tepat waktu apabila menerima opini selain pendapat wajar tanpa pengecualian karena hal tersebut

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah laporan keuangan Bimbel Ahe Pati untuk periode waktu 2016 - 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bimbel Ahe di Pati. Adapun prosedur pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dokumen-dokumen tersebut diambil dari laporan keuangan Bimbel Ahe di Pati.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

Leverage (X2) adalah Leverage merupakan jumlah utang yang dipakai sebagai modal untuk membeli aset-aset perusahaan, dengan rumus :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Catatan Audit Internal (X3) adalah Catatan audit internal yang diberikan auditor setelah mengaudit laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan apakah

dianggap bad news, Choiruddin, (2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin, (2015) menunjukkan bahwa opini audit positif signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

H3 : Ada pengaruh catatan audit internal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Bimbel AHE di Pati

objekatau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini terdiri dari variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Catatan Audit Internal (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen variable) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

Profitabilitas (X1) adalah Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan Return On Assets (ROA) dengan alat ukur :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Average Total Asset}} \times 100\%$$

laporan keuangan disusun perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dengan alat ukur

Variabel dummy:

1= qualified opinion

0= unqualified opinion

ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) adalah Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak

tanggal tutup buku perusahaan. Dengan alat ukur :

1= Tepat waktu
 0= Tidak tepat waktu

Variabel dummy

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada uji instrument yang telah dilakukan semua variable adalah valid , butir – butir kuisisioner semua reliabel

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

bantuan program komputer SPSS for Windows versi 17.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas dalam table 1.

Tabel 1
 Hasil Analisis Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Profitabilitas	109.722	219.052	.251	1	.616	4.483E47
Leverage	-1.015	9.222	.012	1	.912	.362
Catatan audit internal	18.869	7.373E3	.000	1	.998	1.566E8
Constant	1.433	2.245	.408	1	.523	4.193

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3.

Persamaan regresi yang didapat dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,433 + 109,722 X_1 - 1,015 X_2 + 18,869 X_3$$

Analisis atas hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas, Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 109,722 dan nilai sig. sebesar 0,616. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Leverage, Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar -1,015

dan nilai sig. sebesar 0,912. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Catatan audit internal, Berdasarkan hasil analisis regresi logistik regresi diperoleh nilai koefisien regresi variabel catatan audit internal sebesar 18,869 dan nilai sig. sebesar 0,998. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan, variabel profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 109.722 dengan nilai sig. sebesar 0,616 di atas signifikansi

0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa H1 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tahun pengamatan 2016-2020.

Hasil ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada dalam hal ini Signalling theory dan teori agensi serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Schwart dalam Harefa, (2017); Imaniar dan Kurnia, (2016); Pradipta dan Suryono, (2017); Sulistyawan, (2018); Choiruddin, (2015). Dalam penelitian ini, pengukuran Profitabilitas hanya difokuskan kepada Return On Asset (ROA). Sedangkan ROA tersebut hanya mengukur tingkat pengembalian atas investasi aset. Sedangkan penanam modal lebih ingin mengetahui laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, tidak sesuai dengan teori yang ada.

Hal ini disebabkan Return On Asset (ROA) bukanlah satu-satunya indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Masih ada faktor lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Seperti pengembalian terhadap modal atau ROE. Pihak penanam modal tidak melihat dari investasi aset mereka saja. Untuk itu owner / manajemen Bimbel AHE kemungkinan tidak terlalu memperhatikan perhitungan ROA. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan Return On Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas maka hasil analisisnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya penelitian Valentina, (2018); Riswan dan Saputri, (2016).

2. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Leverage perusahaan merupakan hal penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek

melalui aset yang dimiliki. Semakin besar angka rasio yang diperoleh maka akan semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, dan semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi leverage sebesar -1,015 dengan nilai sig. sebesar 0,912 di atas signifikansi 0,05 (5%), dengan demikian dapat disimpulkan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Hal ini mengandung arti bahwa H2 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tahun pengamatan 2016-2020.

Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (Setiawan dan Widyawati, 2014) menyatakan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya mengabaikan informasi tentang utang. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismawati, (2018); Ha et al., (2018); Ferdina et al., (2017); dan Adebayo dan Adebisi, (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, maka beban bunga yang harus dibayar perusahaan juga akan semakin meningkat dimana hal tersebut berdampak akan mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aset perusahaan banyak yang dibiayai oleh utang sehingga tidak berdampak besar terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sulistyawan, (2018) serta Valentina, (2018) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Catatan Audit Internal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, variabel catatan audit internal menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 18,869 dengan nilai sig. sebesar 0,998 di atas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa H3 ditolak, dengan demikian terbukti bahwa catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tahun pengamatan 2016-2020.

Catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Marathani (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Adanya aturan

dalam lampiran Bapepam no X.2 yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta catatan audit internal dari akuntan maka catatan audit internal tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak ingin dikenai sanksi karena melanggar peraturan Bapepam maka perusahaan wajib segera menyampaikan laporan keuangannya karena apabila tidak segera disampaikan maka akan dikenakan sanksi berupa denda yang harus dibayar oleh pihak perusahaan atas keterlambatannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Imaniar dan Kurnia, (2016) serta Pradipta dan Suryono, (2017) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan Return On Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang lain seperti Return On Equity (ROE), profit margin untuk mengukur profitabilitas. Sehingga, memungkinkan hasilnya akan signifikan berpengaruh terhadap ketepatan penyajian laporan keuangan. Bagi Bimbel Ahe diharapkan rasio – rasio profitabilitas, leverage serta catatan audit internal dapat

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Bimbel AHE tahun pengamatan 2016-2020, Leverage tidak berpengaruh

bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam menyelesaikan dan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena penyelesaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat memberikan kesan positif dan dapat menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak serta apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut dan dapat untuk mengambil kebijakan ke depan.

SIMPULAN

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Bimbel AHE tahun pengamatan 2016-2020, Catatan audit internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Bimbel AHE tahun pengamatan 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect of firm characteristics on the timeliness of corporate financial reporting: Evidence from Nigerian deposit money banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369–381.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144–157.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1).
- Choiruddin, C. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 2(1), 41–56.
- Clear, D. (2017). Managing sudden phase transitions in complex adaptive systems: lessons from the financial crisis. University of Glasgow.
- Ferdina, N. W. A., Wirama, D. G., & Gede, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2293–2318.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307.
- Harefa, C. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Imaniar, F. Q., & Kurnia, K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
- Indonesia, I. A. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik: Per 31 Maret 2011. Salemba Empat. Jakarta.
- Ismawati, K. U. N. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1).
- Keuangan, P. S. A. (2018). PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Riswan, R., & Saputri, T. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Sanjaya, I., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.
- Setiawan, I. H., & Widyawati, D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(11), 1–17.
- Sugiyono, S. (2017). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Sulistiyawan, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim.
- Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analyzing Influential Factors Against Timeliness of Financial

Reporting (Empirical Study of Automation and Components and Telecommunication Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2), 1–19.

Valentina, B. (2018). Gayatri.(2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 572–594.